BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang hendak dijawab, penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Tujuan penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan kenyataan empirik yang terdapat dibalik kejadian secara mendalam, rinci dan tuntas. Pendekatan kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, memo dan lainnya. Oleh karena itu, penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku. Alasan itu, sejalan dengan peneliti yang menggunakan penelitian kualitatif. Peneliti akan meneliti fakta ilmiah yang terjadi di lapangan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk
menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan hasil

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.*(Bandung:CV. Alfabeta,2013),hal. 301

paparannya dalam bentuk laporan penelitian.² Peneliti hanya memotret apa yang terjadi pada objek yang diteliti kemudian menjelaskan apa yang terjadi secara lugas seperti apa adanya. Dalam penelitian deskriptif, ada 4 tipe penelitian yaitu survei, study kasus, penelitian korelasional, dan penelitian kasual.³

Penelitian yang peneliti lakukan termasuk penelitian study kasus (case research), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif mengenai unit-unit sosial tertentu, yang meliputi individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat. Dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif, sebagaimana yang dijelaskan diatas mendeskripsikan tentang Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Membentuk Karakter Siswa yang mana peneliti ingin mengetahui fakta baik lisan maupun tulisan diperoleh dari berbagai sumber data yang didapatkan dari partisipan secara mendalam.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif maka kehadiran peneliti di tempat hukumnya wajib sebagai instrumen utama. Penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*. Peneliti bertindak sebagai *key instrumen* atau instrumen kunci sekaligus pengumpulan data. Sebagai instrumen kunci kehadiran dan keterlibatan

² *Ibid.*,hal.54

³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*,(Bandung:PT. Remaja Rosda,2004),hal. 325

peneliti dalam penelitian merupakan suatu keharusan agar dapat memperoleh data yang maksimal. Oleh karena itu, cara yang ditempuh peneliti untuk mendapatkan hasil yang maksimal adalah dengan terjun langsung ke lokasi atau penelitian. Dalam lokasi tersebut, peneliti melakukan pengamatan penuh Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Membentuk Karakter Siswa di MTsN 1 Trenggalek.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek. Alamatnya, Barat TMP Karangsoko Trenggalek, Kabupaten Trenggalek. Alasan peneliti memilih MTsN 1 Trenggalek adalah :

- MTsN 1 Trenggalek merupakan sekolah yang memiliki banyak prestasi termasuk di bidang ke pramukaan.
- 2. Kegiatan pramuka di MTsN 1 Trenggalek sudah berjalan sejak lama dan tertata dengan baik. Banyak kegiatan Pramuka yang dilaksanakan sebagai wujud untuk membentuk karakter siswa yang sesuai dengan visi-misi MTsN 1 Trenggalek.
- 3. MTsN 1 Trenggalek merupakan sekolah yang memiliki standar dan kualitas bermutu .
- 4. MTsN 1 Trenggalek merupakan sekolah islam yang menanamkan kegiatan-kegiatan pembentuk karakter siswa melalui keagamaan seperti sholat dhuha, tadabur alam dan juga ekstrakurikuler.⁴

_

⁴ Hasil Observasi pada tanggal 26 April 2019

5. Dari letak geografisnya MTsN 1 Trenggalek sangat mudah di jangkau dan situasi sosialnya mudah diamati sehingga memperlancar proses penelitian.

D. Sumber Data

Data adalah catatan fakta- fakta atau keterangan- keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian.⁵ Untuk mencari data tersebut, kita akan cari sumber datanya terlebih dahulu. Sumber data dalam penelitan adalah subjek darimana data diperoleh.⁶ Dilihat dari sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sekunder.⁷

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh dari yang pertama. Maksudnya adalah data ini bisa diperoleh dari hasil wawancara dan observasi secara langsung di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, sumber datanya adalah kepala madrasah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, pembina Pramuka dan siswa MTsN 1 Trenggalek.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder (tambahan) adalah sumber data di luar katakata dan tindakan yakni data yang tertulis. Data sekunder berasal dari dokumen-dokumen yang didalamnya berupa catatan-catatan. Sumber data lainnya, menurut buku Moleong Lofland adalah berbagai catatan

⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Teras, 2009), hal. 54

⁶ Lexy J Moleong, Metode Penelitian Kualitatif...,hal. 157

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*,hal. 308

tertulis, seperti dokumen-dokumen, publikasi-publikasi, suratmenyurat, daftar gaji, rekaman, evaluasi, buku dan majalah ilmiah serta sumber data arsip.⁸ Sumber data dalam penelitian ini tidak melupakan buku-buku yang relevan dengan studi kepustakaan untuk analisis lainnya. Untuk memperoleh data, peneliti juga mempelajari tentang buku atau majalah yang relevan dengan penelitian ini, meliputi dokumen MTsN 1 Trenggalek tentunya juga dibantu oleh seseorang penerjemah agar tidak tersesat dalam menafsirkan datanya.

E. Tekhnik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah hal yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Penelitian tidak boleh sembarangan, butuh teknik tertentu untuk mengambil data penelitian. Menurut Ahmad Tanzeh dalam bukunya, pengumpulan data adalah prosedur yang sistematik dan standar untuk memperoleh data yang di perlukan. Sesuai keterangan di atas, berikut ini merupakan teknik pengumpulan data dilakukan melalui:

1. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langung kepada responden, dan jawaban jawaban dari responden dicatat oleh pewawancara. Berapa hal yang perlu yang perlu diperhatikan peneliti saat mewawancarai responde adalah

Ibid., hal. 159
 Ahmad Tanzeh, Pengantar Metode penelitian,...hal.57

intonasi suara, kecepatan berbicara, sensifitas strategi, kotak mata dan kepekaan non verbal.¹⁰

Jenis wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Artinya menggunakan wawancara terstruktur adalah peneliti menggunakan pedoman wawancara. Dalam wawancara ini, pihak yang terlibat antara lain adalah kepala sekolah, waka kurikulum bidang akademik, pembina Pramuka dan beberapa siswa MTsN 1 Trenggalek.

2. Observasi Partisipasi

Dalam observasi partisipasi ini, ketika proses pengumpulan data peneliti terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari orang ataupun objek yang diteliti sehingga peneliti memperoleh data yang lebih lengkap.

Untuk mengobservasi hal-hal berikut, menggunakan observasi partisipasi yaitu mengamati kegiatan Pramuka di lapangan ataupun kelas. Alasan peneliti menggunakan observasi ini adalah peneliti dapat mengamati secara langsung objek yang menjadi kajian penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang barang tertulis. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk

-

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 1997), hal. 129

keperluan pengujian suatu perestiwa atau menyajikan akunting. 11 Peneliti dalam mendokumentasi penelitiannya dengan cara mengkaji dokumendokumen yang berkaitan dengan sekolah MTsN 1 Trenggalek. Selain itu peneliti juga mencatat semua hasil wawancara dari informan disertai dengan foto-foto dan hasil observasi kegiatan Pramuka yang dilakukan pembina Pramuka di MTsN 1 Trenggalek. Data dari dokumentasi ini dapat dijadikan pengecekan keabsahan dari data penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹² Selanjutnya data yang terkumpul tersebut dianalisis dengan menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikaan kesimpulan/verifikasi. 13

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal- hal yang pokok, memfokuskan pada hal- hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data untuk selanjutnya.

¹¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*,...hal.175

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 334 ¹³ *Ibid.*, hal. 337

Reduksi data dalam penelitian ini akan memfokuskan pada hasil wawancara dengan pembina Pramuka dan siswa di MTsN 1 Trenggalek yang mengacu implementasi ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter siswa.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dengan tujuan untuk memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian untuk pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan dalam rangka menyusun narasi dari sekumpulan informasi yang berasal dari hasil-hasil dokumentasi.

3. Penarikan kesimpulan

Pada tahap penarikan kesimpulan ini yang dilakukan peneliti adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil analisis atau penafsiran data serta mengevaluasi kegiatan yang didalamnya mencakup pencarian makna serta pemberian penjelasan dari data yang telah diperoleh. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi ataupun gambaran reduksi data. sehingga dapat memungkinkan untuk ditarik suatu kesimpulan. Dalam penyajian data ini dilengkapi dengan analisis data yang meliputi analisis hasil observasi, analisis hasil wawancara dan analisis suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan interaktif, hipotesa dan teori. 14 Oleh karena itu data yang diperoleh dari penelitian kualitatif dapat dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Selama pengumpulan data berlangsung bisa dapat dianalisis.
- b. Selanjutnya data yang telah terkumpul dianalisis juga.
- c. Yang terakhir setelah proses pengumpulan data selesai maka peneliti membuat laporan peneliti.

Laporan ini menggunakan metode deskriptif yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian-kejadian. Dengan teknik ini data yang diperoleh akan disaring kemudian dilakukan pengelompokan atas data yang sejenis yang selanjutnya akan dianalisis isinya sesuai dengan informasi yang dibutuhkan secara kongkrit dan mendalam.

¹⁴ *Ibid.*, hal. 345

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji credibility (validitas internal), transferability (validitas eksternal), dependability (reabilitas) dan confirmability (obyektifitas).

1. Uji Kredibilitas Data

Ada 6 teknik yang dapat dilakukan dalam uji kredibilitas data (kepercayaan terhadap data, antara lain : 15

a. Memperpanjang masa pengamatan.

Hal ini memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, bisa mempelajari kebudayaan dan dapat menguji informasi dari responden, dan untuk membangun kepercayaan para responden terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

¹⁵ Musfiqon, H.M. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Pustakaraya.),hal.76

c. Triangulasi.

Pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi ini dilakukan dengan cara: 16

- Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang saling berkaitan.
- 3) Mengadakan perbincangan dengan banyak pihak untuk mencapai pemahaman tentang suatu atau berbagai hal.

d. Analisis Kasus Negatif

Melakukan analisis kasus negative berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada data lagi yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

e. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah

¹⁶Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik* Pendidikan. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada),hal.54

_

ditemukan oleh peneliti. Misalnya, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara.

f. Mengadakan Member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

2. Uji Transferability

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian yang didapat, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.

3. Uji Dependability

Uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor/pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Jika peneliti tidak mempunyai data dan tak dapat

menunjukkan "jejak aktivitas lapangannya", maka dependabilitas penelitiannya patut diragukan.

4. Uji Konfirmability

Uji konfirmability mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji konfirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmability. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Adapun tahap-tahap penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut ini:

1. Tahap pra-lapangan

Adapun tahap sebelum dilaksanakan penelitian ini adalah:

a. Menyusun rancangan penelitian

Sebelum melakukan penelitian, maka tahap rancangan harus dilaksanakan dengan matang. Penelitian ini terlebih dahulu menentukan fokus penelitian serta mencari sumber-sumber rujukan untuk membantu menyelesaikan masalah penelitian. Selain itu metode penelitian juga digunakan serta disesuaikan dengan penelitian ini.

b. Memilih lapangan penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan melihat terlebih dahulu atau menjajaki lapangan untuk melihat kenyataan di lapangan.

c. Perizinan

Prosedur dalam penelitian harus dilakukan guna memuluskan jalannya penelitian. Adapun prosedur perizinan adalah permintaan surat pengantar dari Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut AgamaIslam Negeri sebagai permohonan izin penelitian yang diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan.

d. Menjajaki dan menilai lapangan

Penjajakan lapangan ini bertujuan untuk menyiapkan mental peneliti dan berusaha untuk lebih mengenal segala unsur di lingkungan baik sosial, fisik ataupun keadaan di sekolah yang dibutuhkan oleh peneliti.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Penelitian dalam tahap ini adalah memilih informan yang sesuai dengan masalah yang dikaji. Setelah menemukan informan yang pas buat peneliti, selanjutnya peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada informan tersebut.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dalam penelitian ini meliputi:

a. Pengumpulan data

Dalam tahap ini, semua data yang digunakan dalam penelitian terlebih dahulu dikumpulkan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dan wawancara terhadap kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, pembina Pramuka dan siswa MTsN 1 Trenggalek.

b. Penyusunan data

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data yang diperoleh di lapangan, maka peneliti melakukan penyusunan data yang terkait dengan penelitian untuk mempermudah peneliti dalam melakukan analisis data yang diperoleh.

c. Analisis data

Selanjutnya ketika data sudah dikumpulkan dan disusun secara matang, selanjutnya peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah mengemukakan gambaran sejak awal penelitian dan sepanjang penelitian berlangsung. Hasil analisis data ini akan diuraikan dalam paparan data dan temuan penelitian.

d. Menarik kesimpulan

Kesimpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari data yang terkumpul di lapangan yang sebelumnya dilakukan analisis data agar menghasilkan kesimpulan data yang objektif.

3. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap yang paling akhir dalam penelitian. Semua data hasil temuan di lapangan di kumpulkan, diolah dan kemudian dianalisis. Dari ketiga rangkaian tersebut, peneliti selanjutnya menyusun dalam bentuk laporan penelitia sesuai dengan kaidah atau pedoman yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.